

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, yang menguraikan alasan dan urgensi topik yang diangkat. Selain itu, rumusan masalah dirumuskan untuk mengarahkan fokus penelitian, diikuti oleh batasan masalah guna memperjelas ruang lingkup penelitian. Tujuan penelitian dijabarkan sebagai hasil yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian yang diharapkan memberikan kontribusi bagi berbagai pihak.

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi besar dalam sektor peternakan, termasuk pengelolaan dan pemotongan hewan ternak (Firotn, 2022). Di wilayah pedesaan seperti Kecamatan Sangkapura, aktivitas pemotongan hewan ternak menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung kebutuhan daging bagi masyarakat setempat. Namun, meskipun memiliki peran strategis, proses pengelolaan data dan transaksi dalam sektor ini masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal efisiensi dan transparansi. Proses pencatatan manual, kurangnya akses pasar yang luas, serta kurang optimalnya promosi menjadi beberapa masalah yang sering dihadapi oleh pelaku usaha di sektor ini (Widiyanti et al., 2024). Hal ini menjadi perhatian utama karena sektor peternakan dan pemotongan hewan memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal (Susanti et al., 2017).

Banyak pelaku usaha pemotongan hewan di Kecamatan Sangkapura yang masih bergantung pada penjualan langsung di lokasi atau melalui jaringan pemasaran tradisional. Hal ini membatasi peluang mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Di era digital seperti sekarang, ketergantungan pada metode tradisional dapat menjadi hambatan besar bagi perkembangan usaha (Nasfifi et al., 2023). Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola usaha ini menyebabkan sektor pemotongan hewan di wilayah tersebut sulit bersaing dengan pelaku usaha di daerah lain yang sudah lebih maju dalam memanfaatkan platform digital (Haris et al., 2023; ISEI, 2024).

Metode ini rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta memakan waktu yang cukup lama. Tidak efektif ini tidak hanya berdampak pada pelaku usaha tetapi juga pada konsumen yang membutuhkan layanan pemotongan hewan dengan proses yang cepat, mudah, dan transparan. Dalam beberapa kasus, konsumen mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi yang akurat terkait ketersediaan layanan atau hewan ternak yang akan dipotong, sehingga mengurangi kenyamanan dan kepercayaan terhadap layanan yang diberikan.

Melihat permasalahan tersebut, integrasi teknologi informasi dalam sistem pemotongan hewan menjadi sebuah kebutuhan mendesak (Dady et al., 2018; Widodo et al., 2023). Oleh karena itu, dirancanglah Sistem Informasi Pemotongan Hewan Berbasis Web dengan nama Jagalku. Sistem ini diharapkan mampu membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas jaringan pemasaran. Dengan adanya Jagalku, pelaku usaha dapat mengelola data secara lebih terstruktur dan akurat. Konsumen juga akan mendapatkan kemudahan dalam melakukan pendaftaran pemotongan hewan, memperoleh informasi terkait layanan, serta bertransaksi secara *online*. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan konsumen tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji penerapan teknologi informasi dalam sektor peternakan dan pemotongan hewan, terutama dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan memperluas jaringan pemasaran melalui sistem berbasis web. Namun, meskipun sudah ada beberapa aplikasi serupa yang mengakomodasi pemesanan pemotongan hewan, belum ada sistem informasi berbasis web yang dirancang khusus untuk kebutuhan pengelolaan data pemotongan hewan di Kecamatan Sangkapura. Pelaku usaha di wilayah ini masih bergantung pada metode manual dalam pencatatan dan transaksi, yang menghambat efisiensi operasional dan terbatasnya akses pasar.

Penelitian ini menawarkan solusi berupa perancangan dan pengembangan sistem informasi berbasis web bernama Jagalku. Sistem ini dirancang untuk

mempermudah pengelolaan data pemotongan hewan secara terstruktur dan akurat, memberikan kemudahan bagi konsumen dalam mendaftarkan layanan, serta memperluas jangkauan pasar melalui promosi digital. Dengan menggunakan metode *Waterfall*, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sistem yang terstruktur, handal, dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan dalam mendukung transformasi digital sektor pemotongan hewan di Kecamatan Sangkapura, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Penggunaan metode pengembangan perangkat lunak *Waterfall* dalam merancang sistem ini dipilih karena pendekatan ini memungkinkan proses yang terstruktur dan sistematis (Rahayu et al., 2024; Wahid, 2020). Setiap tahap pengembangan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, hingga pengujian, dilakukan secara berurutan. Dengan metode ini, Jagalku diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik, meminimalkan risiko kesalahan, dan menghasilkan solusi yang handal serta berkelanjutan. Pendekatan *Waterfall* juga memberikan kejelasan dokumentasi pada setiap tahap, yang sangat penting dalam pengembangan sistem yang kompleks seperti ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah utama penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi berbasis web yang mampu mempermudah proses pengelolaan pada sektor pemotongan hewan di Kecamatan Sangkapura?
2. Bagaimana merancang sistem informasi berbasis web yang dapat mempermudah konsumen dalam melakukan pembelian daging, hewan ternak, dan jasa pemotongan hewan secara efisien?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan beberapa batasan masalah untuk memfokuskan ruang lingkup dan area yang akan diteliti. Adapun batasan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini tidak menangani aspek operasional lain seperti pengelolaan transportasi atau distribusi daging.
2. Sistem ini tidak menyediakan pembayaran melalui *m-banking* atau *e-wallet*. Pembayaran hanya dapat dilakukan menggunakan metode QRIS yang tersedia.
3. Metode pengembangan yang digunakan adalah Metode *Waterfall*. Tahapan yang dilalui dalam metode ini meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.
4. Teknologi yang digunakan meliputi HTML, CSS, *JavaScript* untuk antarmuka pengguna, serta PHP dan Laragon untuk pengelolaan data dan logika sistem di sisi server.
5. Sistem ini hanya dapat diakses oleh masyarakat yang berdomisili di Pulau Bawean. Oleh karena itu, pelanggan yang ingin menggunakan aplikasi Jagalku harus terlebih dahulu mendaftar melalui admin sebelum dapat mengakses aplikasi.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut mengenai rumusan masalah yang disebutkan di atas, tujuan diinginkan pada penelitian ini adalah:

1. Merancang sistem informasi berbasis web yang dapat mempermudah dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data pemotongan hewan di Kecamatan Sangkapura.
2. Membantu konsumen dalam melakukan transaksi secara mudah, cepat, dan transparan melalui sistem informasi berbasis web.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi banyak manfaat termasuk:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi informasi, melalui penerapan metode *Waterfall* dalam perancangan sistem pemotongan hewan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi yang tertarik dengan pengembangan sistem informasi di sektor peternakan dan pemotongan hewan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan peneliti tentang teknologi informasi yang diaplikasikan dalam industri peternakan. Selain itu, penelitian ini juga melatih kemampuan peneliti untuk memahami masalah nyata di masyarakat dan merancang solusi yang berbasis teknologi.
- b. Bagi Jagal Sapi di Kecamatan Sangkapura, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi dan akurasi dalam proses pemotongan sapi. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, jagal dapat mengelola data hewan, stok daging, serta jadwal pemotongan dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan operasional sehari-hari.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat mempermudah akses untuk membeli daging, hewan hidup, atau menggunakan jasa pemotongan. Aplikasi ini juga memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi terkait stok daging, stok hewan dan layanan pemotongan sapi di Kecamatan Sangkapura, sehingga masyarakat dapat menikmati pelayanan yang lebih cepat, mudah, dan terpercaya.

1.6. Sistematika Penulisan TA

Sistematika penulisan di jabarkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN :

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, alasan untuk memilih topik penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat, bahkan prosedur penulisan proposal dibahas dalam bab ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA :

Bab ini membahas penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai pedoman untuk penelitian ini, serta landasan teori mengenai masalah yang diteliti dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN :

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai diagram alur sistem, bahan dan peralatan yang digunakan dalam proses penelitian, waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian, serta tahapan analisis dan perancangan sistem. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang langkah-langkah yang ditempuh dalam pengembangan sistem, mulai dari perencanaan hingga implementasi.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN :

Bab ini menguraikan secara rinci tahapan implementasi sistem, pengujian sistem, serta evaluasi sistem yang dilakukan. Implementasi sistem mencakup langkah-langkah konkret dalam menerapkan desain yang telah dirancang sebelumnya ke dalam sistem yang berfungsi secara nyata.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN :

Bab ini berisi rangkuman dari hasil penelitian yang telah dilakukan, batasan-batasan yang ditemukan selama penelitian, serta saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut. Pembahasan dalam bab ini terdiri dari tiga bagian utama, yaitu kesimpulan, batasan penelitian, dan saran.